

---

## Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

[www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id)

---

### ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN DIGITALISASI AKUNTANSI USAHA MIKRO KECIL SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN MEMPAWAH

**Tania Lasari\*, Endang Kristiawati, Ali Affif**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti

E-mail : [taniaLasari@gmail.com](mailto:taniaLasari@gmail.com)

---

#### ABSTRACT

*This research prioritizes the discussion of how. Readiness to Implement the Digitalization of Accounting for Small and Medium Enterprises Sector. Tourism in Mempawah Regency which aims to find out how the Readiness Analysis for the Implementation of Digitalization of Accounting for Micro Small Businesses in the Tourism Sector in Mempawah Regency. This study uses a qualitative research method, with data collection techniques that are used, namely carrying out direct observation activities at the research site, interviewing informants, making the necessary documentation. The data analysis technique used is In-deph Interview. Based on the results of this study, the Preparedness of Digitalization of Accounting for Small and Micro Enterprises in the Tourism Sector in Mempawah Regency, namely the two research objects that the researchers examined, namely Pondok Pengkang in Pinit and Jungkat Beach in Jungkat, that currently the two MSME objects have optimism and are willing to innovate that technology and digital can change their business for the better and don't mind trying new things. However, they still feel overwhelmed in the learning process and feel they do not understand the digitalization system.*

**Keywords:** *Readiness to Implement Digitalization of Tourism Sector UMK Accounting*

---

#### ABSTRAK

*Penelitian ini mengutamakan pembahasan mengenai bagaimana Kesiapan Penerapan Digitalisasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Sektor Pariwisata di Kabupaten Mempawah yang bertujuan mengetahui bagaimana Analisis Kesiapan Penerapan Digitalisasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Sektor Pariwisata di Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu melakukan kegiatan observasi langsung ke tempat penelitian, Wawancara Kepada Narasumber, membuat dokumentasi yang di perlukan. Teknis Analisis Data yang di gunakan yaitu In-deph Interview. Berdasarkan hasil dari penelitian ini Kesiapan Digitalisasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Sektor Pariwisata di Kabupaten Mempawah yaitu kedua Objek Penelitian yang peneliti teliti yaitu Pondok pengkang di Peniti dan Jungkat Beach di Jungkat bahwa saat ini Kedua objek UMKM tersebut memiliki optimisme dan mau melakukan inovasi bahwa teknologi dan digital dapat mengubah usaha mereka ke arah yang lebih baik dan tidak keberatan mencoba hal baru. Namun, mereka masih merasa kewalahan dalam proses belajar dan merasa kurang paham mengenai sitem digitalisasi.*

**Kata Kunci:** *Kesiapan Penerapan Digitalisasi Akuntansi UMK Sektor Pariwisata*

---

#### PENDAHULUAN

Menurut UU No. 10 tahun 2009, Pariwisata memiliki pengertian sebagai berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata menjadi prioritas yang terus dikembangkan atas dasar banyaknya potensi wisata yang paling utamanya di wilayah pedesaan di seluruh Indonesia. Terdapat banyak hal yang tercakup di dalam pariwisata, seperti: akomodasi, transportasi, atraksi dan jasa yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Pariwisata juga merupakan salah satu gaya baru dalam suatu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal menambah pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan taraf hidup dan serta dapat juga mengaktifkan sektor produksi

lainnya di dalam negara tersebut. Indonesia memiliki beberapa tempat wisata yang pasti nya sering kita kunjungi seperti pantai, Pegunungan, Kuliner, dan masih banyak lagi.

Laporan keuangan memiliki manfaat dalam memberikan sebuah informasi yang diperlukan dan dapat dipercaya mengenai laporan keuangan yang disajikan secara wajar (Ali Afif, 2021a). Namun kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi merupakan salah satu faktor permasalahan yang sering terjadi dan dihadapi oleh para pelaku UMKM sekarang.

Agar memudahkan para pelaku UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan(Dinda Aprianda, Endang Kristiawati, 2022). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai pada tanggal 1 Januari 2018. Adanya kesiapan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku sangatlah diperlukan oleh para pelaku UMKM. Kesiapan yang harus dimiliki para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya yaitu dalam memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya(Ali Afif, 2021b).

Destinasi wisata sendiri terbagi menjadi wisata Alam, Jenis wisata yang dilakukan dengan obyek wisata ini seperti keindahan alam sekitar. Mata kita akan di manjakan dengan keadaan alam yang sangat indah, wisata alam yang dapat kita lakukan seperti mendaki dan berkemah. Wisata buatan, wisata buatan sendiri memiliki pengertian sebagai destinasi wisata yang di ciptakan secara sengaja yang artinya wisata ini di buat oleh manusia. Wisata religi, wisata religi ini di lakukan dengan mengunjungi tempat khusus umat beragama, baik itu makam dan tempat beribadah, bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan seperti melakukan wisata ke makam Opu Daeng Menambon ataupun Istana Amantubillah di kabupaten mempawah. Wisata budaya, yang di maksud wisata budaya adalah suatu tempat wisata yang sumbernya dari hasil kebudayaan manusia contohnya monumen, Tempat dengan nilai sejarah atau bersejarah, hasil seni yang berupa rumah adat, senjata tradisonal, alat music tradisional, dan kesenian rakyat.

Wisata kuliner wisata ini merupakan wisata yang sangat populer , wisata populer bisa di lakukan oleh semua orang, contoh nya dengan menikmati makanan khas daerah seperti di Mempawah ada Dadar gulong, jempot jempot, putu mayang, dan masih banyak lagi. Wisata di Kabupaten Mempawah sangat menarik dan indah untuk di kunjungi Seperti : Istana Amantubillah, Taman Mempawah, Bukit Seliung, Sungai Mempawah, Makam Habib Husein Al Qadri, Goa Alam Santok, Danau Hijau, Bukit Peniraman, Bukit Wangkang, Makam Opu Daeng Menambon, Pantai Tanjung Burung, Sebukit Rama, Wisata Nusantara, Pantai Ancol, Pulau Temajok, Mempawah Mangrove Park, Jungkat Beach, Air Terjun Sambora, Polaria Tanjung pagar, Bukit Pabeak, Bukit Batu Ninikg, Tanjung Burung, Goa Maria Anjungan, Goa Maria Toho, Bukit Rume, Bukit Raya(pak laheng), Menara Suar Pulau Setinjan, Air Terjun baguruh(Anjungan), Rumah Adat Melayu, Rumah Adat Toho, Pulau Penibung. UMKM adalah bisnis yang di lakukan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil, UMKM yang bergerak di pariwisata Kabupaten Mempawah contoh nya adalah wisata kuliner, kuliner Mempawah menjadi focus pengembangan ekonomi kreatif dari Kabupaten Mempawah setelah melihat potensi kuliner yang di miliki dan di dukung oleh sektor-sektor lain.

Rekapitulasi UMKM dari tahun ke tahun di Kabupaten Mempawah mengalami pertumbuhan, hal ini dapat di lihat dari sumber data Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Mempawah mulai dari tahun 2019 sebanyak: 2.313 kemudian di tahun 2020 meningkat sebanyak 19.275 dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2021 dengan jumlah : 23.900. Dari total UMKM tahun 2021 yang berjumlah 23.900, yang bergerak pada sektor pariwisata hanya sekitar 2% saja, diantaranya adalah Istana Amantubillah, Taman Mempawah, Makam Opu Daeng Menambon, Pantai Tanjung Burung, Wisata Nusantara, Pantai Ancol, Pulau Temajok, Mempawah Mangrove Park, Jungkat Beach, Tanjung Burung, dan pondok pengkang di peniti, dan Pondok asam pedas pak wahab. Dari beberapa UMKM yang bergerak di sektor

pariwisata di Kabupaten Mempawah ketika di lakukan wawancara terkait kesiapan nya sendiri masih kurang oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengambil 2 objek yaitu : Jungkat Beach di Jugkat dan Pondok Pengkang di Peniti.

Peneliti memilih objek ini karena lebih di kenal masyarakat luas khususnya Provinsi Kalimantan Barat, walaupun objek ini sudah berdiri sejak lama dan di kenal masyarakat luas tetapi belum menerapkan Digitalisasi dalam pemahaman terkait digitalisasi yang mendukung operasional usaha di Kabupaten Mempawah sendiri. Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi perumusan masalah adalah bagaimana kesiapan Penerapan digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sektor pariwisata di Kabupaten Mempawah dan bagaimana penerapan digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sector pariwisata di Kabupaten Mempawah? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui bagaimana kesiapan Penerapan digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sector pariwisata di Kabupaten Mempawah. Untuk mengetahui bagaimana penerapan digitalisasi akuntansi usaha mikro kecil sektor pariwisata di Kabupaten Mempawah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat di pergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel dan di rancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian dalam bidang ekonomi dan keuangan (Grande, Estaanez, dan Colomna, 2011) Informasi akuntansi dan keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak khususnya untuk manajemen, sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain pihak manajemen informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak luar perusahaan seperti : calon investor, kreditur, kantor pajak, dan masyarakat umum untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang baik (informative, akurat dan cepat) maka diperlukan sistem yang mampu mengolah data akuntansi menjadi sebuah laporan keuangan.

### **Sistem**

Romney (2015) berpendapat bahwa sistem adalah sekumpulan dari dua ataupun lebih komponen yang saling bekerja untuk tujuan yang ingin di capai. Sistem juga dapat di artikan sebagai kumpulan subsistem, suatu komponen ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan satu tujuan yang sama.

### **Akuntansi**

American Accounting Association dalam soemarso (2018) mendefinisikan Akuntansi Sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian oleh keputusan yang jelas dan tegas untuk mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sedangkan menurut Kiesodkk (2010), akuntansi adalah sebuah proses yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian. Dalam proses identifikasi ini, terjadi proses pengumpulan dan pemilahan bukti-bukti dari aktivitas ekonomi yang relevan.

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan Undang-Undang no. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah. UMKM itu adalah suatu bisnis yang di kerjakan ataupun di kelola oleh pelaku usaha baik itu secara individu, rumah tangga, atau pun badan usaha yang berskala kecil.

### **Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)**

Menurut Astuty (2019) Pengelolaan keuangan mengedepankan bagaimana seseorang itu bisa mendapatkan dan membelanjakan uang yang ada secara bijaksana dalam segala kegiatan , baik itu yang dilakukan oleh perusahaan, wirausaha maupun orang perorangan. Manajemen atau pengelolaan adalah kumpulan ilmu dan juga seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemimpinan, serta pengendalian atas

penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia. Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan tujuannya untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

### **Pengertian Pengelolaan Keuangan bagi UMKM**

Menurut Purba et al., (2021) Pengelolaan keuangan atau yang sering disebut manajemen keuangan adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan contohnya pengadaan dan juga pemanfaatan dana usaha. Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajemen keuangan ini dilakukan untuk mengatur keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk pengembangan usahanya. Keperluan dari internal perusahaan akan laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja, untuk membantu pengambilan keputusan, sebagai syarat pengajuan kredit ke Bank atau Kreditor, sedangkan kebutuhan eksternal sebagai pertanggung jawaban perusahaan terhadap calon atau investor atau kreditor, pertanggung jawaban masyarakat.

### **Digitalisasi**

Digitalisasi adalah sebuah istilah atau terminologi yang digunakan untuk menjelaskan sebuah proses peralihan media yang dimulai dari penggunaan media cetak, video ataupun audio menjadi media digital dengan tujuan untuk bisa mengarsip dokumen dalam bentuk transformasi digital. Menurut Sukmana dalam Erwin (2020), digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung.

### **Digitalisasi akuntansi**

Dalam dunia akuntansi, akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital. Pengadopsian sistem informasi akuntansi menjadi cara dalam digitalisasi akuntansi agar perusahaan mampu mengoptimalkan bisnisnya. Berikut ini alasan untuk akuntansi digital: Menjaga daya saing Digitalisasi membuat tetap kompetitif. Dengan menggunakan otomatisasi dan menghilangkan pekerjaan manual, dapat menurunkan biaya, bereaksi lebih fleksibel terhadap perubahan pasar. Karena memiliki laporan yang akurat dan cepat serta angka-angka penting terkini yang memudahkan pengelolaan perusahaan. Hemat waktu dan uang Jika rekan komputer memasukkan dan memposting faktur masuk, membuat faktur keluar, dan menghapus item yang terbuka, dapat menghemat biaya pemrosesan manual. Pada saat yang sama, semuanya jauh lebih cepat dari pada dalam proses manual. Kesalahan tidak terjadi di tempat pertama atau diselesaikan dengan cepat, pertanyaan dijawab dalam waktu singkat, upaya pencarian tidak lagi diperlukan. Ini meringankan karyawan dan memperkuat likuiditas. Proses dengan jaminan kualitas. Langkah pertama dalam mendigitalkan akuntansi adalah merancang proses yang konsisten

### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif, adapun metodologi penelitian

kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan metode In-depth Interview.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis kesiapan pada pondok pengkang di peniti dan jungkat beach di jungkat Pondok pengkang dan jungkat beach sendiri memiliki optimisme dan mau melakukan inovasi bahwa teknologi dan digital dapat mengubah usaha mereka ke arah yang lebih baik dan tidak keberatan mencoba hal baru. Namun, mereka masih merasa kewalahan dalam proses belajar dan merasa kurang paham mengenai sistem digitalisasi, oleh karena itu Peneliti memberikan pendampingan dan pengarahan cara menggunakan aplikasi lamikro selama 2 hari, dan dalam 2 hari tersebut pelaku UMKM sudah mulai memahami sistem digitalisasi akuntansi, untuk kesiapan sendiri pemilik UMKM merasa sudah siap untuk menggunakan Sistem Digitalisasi Akuntansi. Sedangkan untuk analisis penerapan pada pondok pengkang di peniti dan jungkat beach di jungkat pelaku usaha sudah ada kesiapan dalam menerapkan Digitalisasi akuntansi terutama bagi UMKM yang ingin mengembangkan bisnisnya, karena manfaat dari Digitalisasi Akuntansi adalah dapat meningkatkan kredibilitas pada perusahaan. Dengan performa yang sudah meningkat akan membantu pelaku usaha dalam menunjukkan profesionalitasnya, selain itu Digitalisasi UMKM memungkinkan pelaku usaha memiliki jangkauan pemasaran yang jauh lebih luas bahkan bisa sampai ke pelosok Negeri. Penerapan digitalisasi sangat diperlukan tentunya karena Digitalisasi merupakan proses mengubah komunikasi, interaksi, dan manfaat apapun di dalam bisnis dari yang konvensional menjadi digital. Dengan artinya, ini merupakan langkah agar bisnis tetap bertahan di tengah gempuran perkembangan teknologi yang canggih, tetapi banyak sekali kompetitor. Digitalisasi juga menjadi risiko manajemen perusahaan. Oleh karena itu, mayoritas target pasar menyukai layanan yang berteknologi dengan alasan lebih praktis dan efisien.

Berikut adalah manfaat digitalisasi dalam berbisnis: Produktivitas yang lebih tinggi. Dengan penggunaan digitalisasi, tugas dapat dikerjakan lebih cepat dan lebih sedikit resiko terjadinya kesalahan dalam pengerjaannya dan hal ini memungkinkan para karyawan memanfaatkan waktu mereka dengan lebih baik dalam penugasan di area perusahaan. Mengurangi Biaya operasional Setiap pemilik bisnis memiliki tujuan yang sama yaitu menghemat waktu dan, yang lebih penting, uang. Tugas dan proses manual secara gambaran besar, pengerjaannya lebih lambat daripada aktivitas dan proses otomatis oleh penggunaan digitalisasi karena dilakukan satu per satu. Ketika prosedur bisnis dilakukan secara manual, ada kemungkinan sumber daya yang terbuang jauh lebih besar.

Digitalisasi memungkinkan penggunaan sumber daya manusia perusahaan kita menjadi paling efisien dan hemat biaya. Kualitas dan Konsistensi Perusahaan Salah satu keuntungan dari penggunaan digitalisasi adalah menjamin bahwa setiap operasi dilakukan secara konsisten, menghasilkan output yang andal dan berkualitas tinggi. Lebih Sedikit Kesalahan Manusia Ketika operasi dilakukan secara otomatis oleh penggunaan teknologi digital, kemungkinan kesalahan manusia akan sangat berkurang. Dalam hal melakukan tugas, manusia lebih rentan terhadap kesalahan daripada mesin. Mesin tidak pernah lelah dan dapat bekerja terus menerus 24 jam sehari. Jadi, kita dapat menetapkan apa yang tidak ingin kita lakukan ke system komputer dan berkonsentrasi pada tugas yang lebih menantang.

## **PENUTUP**

Kesiapan Digitalisasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Sektor Pariwisata di Kabupaten Mempawah yaitu kedua Objek Penelitian yang peneliti teliti yaitu Pondok pengkang di Peniti dan Jungkat Beach di Jungkat bahwa saat ini Kedua objek UMKM tersebut memiliki

optimisme dan mau melakukan inovasi bahwa teknologi dan digital dapat mengubah usaha mereka ke arah yang lebih baik dan tidak keberatan mencoba hal baru. Namun, mereka masih merasa kewalahan dalam proses belajar dan merasa kurang paham mengenai sistem digitalisasi. Penerapan Digitalisasi Akuntansi usaha Mikro Kecil Sektor Pariwisata di Kabupaten dengan Objek yang Peneliti teliti yaitu Pondok Pengkang di Peniti dan Jungkat Beach di Jungkat saat ini masih menggunakan Sistem Akuntansi yang manual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Afif. (2021a). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 1(2), 24–35. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/195>
- Ali Afif, E. K. (2021b). Training And Assistance For The Preparation Of Financial Reports And Tax Reporting For Msmes In Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 2(2), 23–30.
- Dinda Aprianda, Endang Kristiawati, A. A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Sektor Pariwisata Di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 2(1), 1–10. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/257>
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Rawun, Y., & Tumilar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Risal, & Wulandary, R. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm Di Kota Pontianak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14–26.
- Suryani, Y., Siregar, M., Ika, D., & Simarmata, J. (2020). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM* (1st Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Widiastawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Sereal Untuk*, 2(1), 38–48.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI beserta contoh penerapan Aplikasi SIA sederhana dalam UMKM. Yogyakarta: Deepublish .
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamdani. (2010). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2019). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54. [http://iaiglobal.or.id/V03/Files/Draft\\_Ed\\_Sak\\_Emkm\\_Kompilasi.Pdf](http://iaiglobal.or.id/V03/Files/Draft_Ed_Sak_Emkm_Kompilasi.Pdf).
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Rawun, Y., & Tumilar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. cetakan ke-4. Penerbit alfabeta, CV. Bandung.
- Suryani, Y., Siregar, M., Ika, D., & Simarmata, J. (2020). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=TrgDEAAAQBAJ>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Tambahan Lembaga Negara RI Tahun 2008. No 4886. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Wardiyah, Lasmi, Mia. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. cetakan ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Widiastawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Sereal Untuk*, 2(1), 38–48.